

**REPRESENTASI NILAI KELUARGA DALAM
SERIAL *NARCOS***

(Analisis Semiotika Serial *Narcos* Episode *Los Pepes*)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

AMRULLAH MUTTAQIN

07031282025152

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**REPRESENTASI NILAI KELUARGA DALAM SERIAL
*NARCOS***

(Analisis Semiotika Serial *Narcos* Episode *Los Pepes*)

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh:

Amrullah Muttaqin

07031282025152

Tanda Tangan

Tanggal

Pembimbing I

**Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP.197905012002121005**



4/3-2024

Pembimbing II

**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP.199208222018031001**



1/3-2024

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si.
NIP.196406061992031001**

**ILMU KOMUNIKASI
FISIP**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“REPRESENTASI NILAI KELUARGA DALAM SERIAL NARCOS
(ANALISIS SEMIOTIKA SERIAL NARCOS EPISODE LOS PEPES)”**

Skripsi

Oleh

**AMRULLAH MUTTAQIN
07031282025152**

**Telah Dipertahankan di Depan Komisi Penguji
pada Tanggal 26 Maret 2024
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

KOMISI PENGUJI

Pembimbing

1. Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 197905012002121005
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan

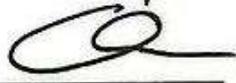




Penguji

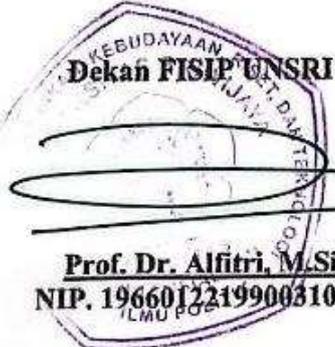
1. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015
2. Galih Priambodo, S.Pd., M.I.Kom
NIP. 199209292020122014





Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amrullah Muttaqin
NIM : 07031282025152
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 11 Mei 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Nilai Keluarga dalam Serial *Narcos*
(Analisis Semiotika Serial *Narcos* Episode *Los Pepes*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil dari pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 29 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,


Amrullah Muttaqin

.....
NIM. 07031282025152

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

“A man will die, but not his ideas.”

Ace of Base – Happy Nation

PERSEMBAHAN

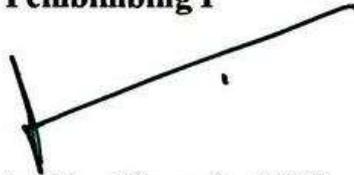
Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat yang tak pernah habis. Serta skripsi ini penulis persembahkan kepada orang – orang terdekat yang selalu memberikan rasa peduli, motivasi, saran, penulis persembahkan untuk almamater Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Serial *Narcos* merupakan serial yang diangkat dari kisah nyata gembong narkoba terkenal yang pernah ada yaitu Pablo Escobar. Cerita ini berkolaborasi secara langsung dengan agen *DEA* yang menangani kasus Pablo Escobar di dunia nyata yaitu agen Steve Murphy dan Javier Pena. Semasa hidupnya, Pablo Escobar dikenal sebagai sosok seorang ayah yang mencintai keluarganya. Oleh karena itu, peneliti mengangkat nilai keluarga dalam penelitian kali ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika milik Roland Barthes ditambah dengan teori nilai keluarga dari Mary Ann Lamanna dan Agnes Riedmann sebagai teori pendukung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan adegan dalam serial *Narcos* yang mengandung nilai keluarga, kemudian melakukan analisis dengan menggunakan semiotika Roland Barthes yang terdapat denotasi, konotasi, dan mitos. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah ditemukan, peneliti menarik kesimpulan terdapat beberapa adegan yang mengandung aspek nilai keluarga yaitu kebersamaan, stabilitas, dan loyalitas.

Kata Kunci: Semiotika, Representasi, Semiotika Roland Barthes, Nilai Keluarga, Serial *Narcos*, Pablo Escobar.

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, M.Si

NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199208222018031001

Mengtahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

The Narcos series is a series based on the true story of the famous drug lord Pablo Escobar. This story collaborates directly with DEA agents who handled the Pablo Escobar case in the real world, named agents Steve Murphy and Javier Pena. During his lifetime, Pablo Escobar was known as a father figure who loved his family. Therefore, researchers highlight family values in this study. The theory used in this research is Roland Barthes' semiotic theory plus the family values theory of Mary Ann Lamanna and Agnes Riedmann as supporting theories. This research uses a qualitative approach with documentation data collection techniques and literature study. Based on the research results, researchers found scenes in the Narcos series that contain family values, then carried out an analysis using Roland Barthes' semiotics which contained denotation, connotation and myth. Based on the research results that have been found, researchers draw the conclusion that there are several scenes that contain aspects of family values, namely togetherness, stability, and loyalty.

Keywords: *Semiotics, Representation, Roland Barthes Semiotics, Family Values, Narcos Series, Pablo Escobar.*

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, M.Si

NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si

NIP. 199208222018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.

NIP. 1974061992031001
FISIP

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat Rahmat dan hidayahnya, sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“REPRESENTASI NILAI KELUARGA DALAM SERIAL *NARCOS* (Analisis Semiotika Serial *Narcos* episode *Los Pepes*)**. Tak lupa juga rasa syukur penulis ucapkan karena dalam penulisan skripsi ini telah diberikan kelancaran.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar S1 Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Palembang. Selama melakukan penyusunan skripsi, tentu saja tidak lepas dari pengarahan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar – besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan. Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing sejak awal penyusunan skripsi, meluangkan waktu berharga, tenaga, dan saran dalam penyusunan skripsi.

5. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan sejak awal penyusunan skripsi, memberikan arahan, memberikan saran, meluangkan waktu yang berharga, dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan memberikan ilmunya sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
7. Mbak Sertin, Mbak Anty, dan Mbak Vira selaku staf Administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang selalu membantu menjawab serta memberikan informasi.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi dan selalu mendoakan penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Sahabat dan rekan – rekan yang memberikan doa dan dukungannya.
10. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi.

Palembang, 29 Februari 2024
Penulis



Amrullah Muttaqin
07031282025152

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Landasan Teori.....	16

2.2 Serial	16
2.3 Representasi	16
2.4 Nilai Keluarga	18
2.5 Macam – Macam Teori Analisis Semiotika.....	21
2.5.1 Charles Sanders Peirce.....	21
2.5.2 Ferdinand De Saussure.....	24
2.5.3 Roland Barthes	25
2.6 Kerangka Teori.....	28
2.7 Alur Pemikiran	30
2.8 Kerangka Pemikiran.....	30
2.9 Penelitian Terdahulu	31
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Rancangan Penelitian.....	37
3.2 Definisi Konsep.....	37
3.2.1 Representasi	38
3.2.2 Serial	38
3.2.3 Semiotika	39
3.2.4 Nilai Keluarga	39
3.3 Unit Analisis Penelitian.....	39

3.3.1 Unit Analisis	39
3.4 Data dan Sumber Data	40
3.4.1 Data	40
3.4.2 Sumber Data.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6 Teknik Keabsahan Data	42
3.7 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	45
4.1 Profil Serial <i>Narcos</i>	45
4.2 <i>Los Pepes</i>	46
4.3 Produksi	47
4.3.1 Gaumont International Television.....	47
4.3.2 <i>Netflix</i>	48
4.4 Pemeran dan Karakter dalam Serial <i>Narcos</i> Season 2	51
4.5 Sinopsis Serial <i>Narcos</i> episode <i>Los Pepes</i>	52
4.6 Scene Serial <i>Narcos</i> Episode <i>Los Pepes</i> yang mengandung unsur nilai keluarga.....	53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
5.1 Hasil Penelitian Serial <i>Narcos</i> episode <i>Los Pepes</i>	57

5.1.1 Analisis Serial <i>Narcos Scene</i> 1	57
5.1.2 Analisis Serial <i>Narcos Scene</i> 8	61
5.1.3 Analisis Serial <i>Narcos Scene</i> 10	63
5.1.4 Analisis Serial <i>Narcos Scene</i> 11	66
5.1.5 Analisis Serial <i>Narcos Scene</i> 13	68
5.1.6 Analisis Serial <i>Narcos Scene</i> 14	70
5.1.7 Analisis Serial <i>Narcos Scene</i> 17	72
5.1.8 Analisis Serial <i>Narcos Scene</i> 18	75
5.1.9 Analisis Serial <i>Narcos Scene</i> 19	79
5.1.10 Analisis Serial <i>Narcos Scene</i> 23	82
5.1.11 Analisis Serial <i>Narcos Scene</i> 24	85
5.1.12 Analisis Serial <i>Narcos Scene</i> 26	88
5.2 Pembahasan.....	90
BAB VI PENUTUP	97
6.1 Kesimpulan	97
6.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Serial <i>Narcos</i>	2
Gambar 1.2 Foto asli Pablo Escobar yang ditampilkan pada lagu <i>opening</i>	2
Gambar 1.3 Agen <i>DEA</i> Steve Murphy dan Agen <i>DEA</i> Javier Pena	3
Gambar 1.4 Agen Steve Murphy dalam serial <i>Narcos</i> dan kehidupan nyata	4
Gambar 1.5 Escobar dan keluarga di kehidupan nyata	5
Gambar 1.6 <i>Scene</i> Escobar membakar uang	12
Gambar 1.7 <i>Sceme</i> Escobar membakar uang	12
Gambar 2.1 Segitiga Makna Peirce.....	23
Gambar 2.2 Semiotika Roland Barthes	26
Gambar 3.1 <i>Two Order Of Signifaction</i> Roland Barthes	44
Gambar 4.1 Logo Pertama <i>Netflix</i>	49
Gambar 4.2 Logo Kedua <i>Netflix</i>	50
Gambar 4.3 Logo Ketiga <i>Netflix</i>	50
Gambar 4.4 Logo Keempat <i>Netflix</i>	50
Gambar 5.1 Cuplikan Serial <i>Narcos</i>	57
Gambar 5.2 Cuplikan Serial <i>Narcos</i>	61
Gambar 5.3 Cuplikan Serial <i>Narcos</i>	63
Gambar 5.4 Cuplikan Serial <i>Narcos</i>	66

Gambar 5.5 Cuplikan Serial <i>Narcos</i>	68
Gambar 5.6 Cuplikan Serial <i>Narcos</i>	70
Gambar 5.7 Cuplikan Serial <i>Narcos</i>	72
Gambar 5.8 Cuplikan Serial <i>Narcos</i>	75
Gambar 5.9 Cuplikan Serial <i>Narcos</i>	79
Gambar 5.10 Cuplikan Serial <i>Narcos</i>	82
Gambar 5.11 Cuplikan Serial <i>Narcos</i>	85
Gambar 5.12 Cuplikan Serial <i>Narcos</i>	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1 <i>Scene Serial Narcos</i> yang mengandung nilai keluarga	53
Tabel 6.1 <i>Scene Serial Narcos</i> yang mengandung salah satu aspek nilai keluarga	101

BAB I

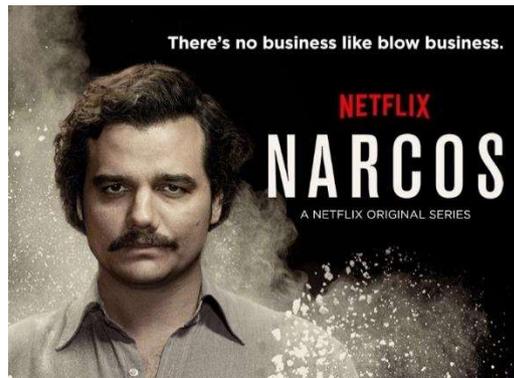
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang dan sebagai sarana hiburan adalah menonton. Pada saat ini, sudah banyak tontonan yang dapat dijadikan tontonan baik itu film, TV *Show*, ataupun serial. Banyak pilihan genre yang dapat dipilih oleh para penonton dan salah satu genre yang banyak digemari oleh para penonton adalah kriminal, *thriller*, *action*, bahkan ada serial yang diangkat secara langsung dari kisah nyata yang pernah terjadi.

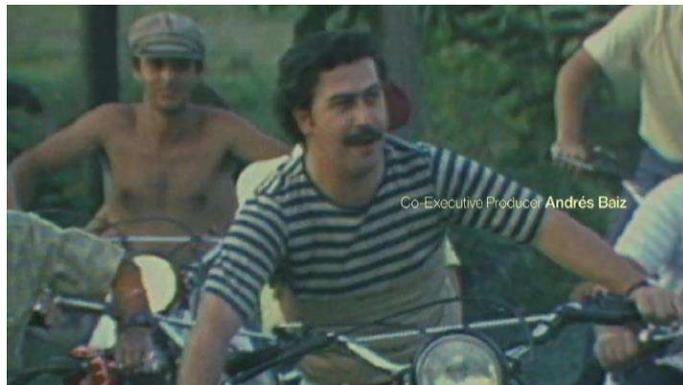
Salah satu serial yang populer dan menarik untuk ditonton yang diangkat dari kisah nyata yaitu serial *Narcos*. Ketenaran dan sepak terjang yang pernah dilakukan Escobar semasa hidupnya membuat serial ini menjadi populer serta serial ini yang menampilkan potongan – potongan gambar asli dari kejadian yang terjadi dalam kehidupan nyata. Serial ini membuat para penontonya merasa seakan benar – benar melihat dan merasakan bagaimana kehidupan Escobar. Serial ini disajikan dengan rasa dan tampilan yang hampir sama dengan aslinya. Produser serial ini terinspirasi dari rekaman – rekaman asli kehidupan nyata Escobar. Walaupun Escobar pada masanya sulit untuk disentuh, tetapi sosok yang kerap disapa Don Pablo tersebut seringkali mendokumentasikan kehidupannya. Rekaman tersebut memudahkan produser untuk menyesuaikan dan mengetahui secara pasti cara Escobar berpakaian serta juga membuat pemandangan yang ada dalam video rekaman Pablo tersebut dibuat sedemikian rupa dalam serial *Narcos*.

(Gambar 1.1 Serial *Narcos*)



(Sumber: <https://www.imdb.com>)

(Gambar 1.2 Foto asli Pablo Escobar yang ditampilkan pada lagu *opening*)



(Sumber: Cuplikan opening serial *Narcos*)

Sebastian Marroquin atau yang biasa dikenal dengan Juan Pablo Escobar yang merupakan anak dari Pablo Escobar, Juan Pablo membenarkan narasi dari serial *Narcos* mengenai rahasia kotor yang dimiliki oleh Amerika, dimana *DEA* (*Drug Enforcement Administration*) menerima suap dari Pablo Escobar untuk memudahkan Escobar mengirim kokaina ke Amerika melalui bandara International Miami.

Serial *Narcos* berkolaborasi secara langsung dengan agen *DEA* yang menangani kasus Escobar di dunia nyata secara langsung yaitu Steve Murphy dan Javier Pena. *Narcos* merupakan serial yang mengandung banyak unsur negatif

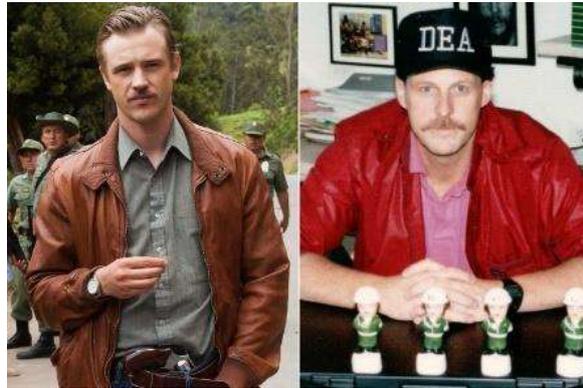
seperti pembunuhan, perselingkuhan, Pembunuhan massal, dan pengeboman. Serial *Narcos* merupakan serial yang diangkat dari kisah nyata gembong narkoba terkenal Kolombia yaitu Pablo Emilio Escobar Gaviria yang merupakan pemimpin kartel Medellin salah satu sindikat narkoba terbesar di dunia. Dalam serial tersebut menceritakan bagaimana kehidupan Pablo Escobar dari awal memulai bisnis kokain hingga Pablo Escobar meninggal pada Desember 1993. Didalam serial ini banyak menampilkan adegan - adegan kekerasan yang menggambarkan sosok Escobar yang kejam dan brutal. Serial ini bergenre biografi, drama, kriminal, dan *thriller*. Chris Barcanto, Carlo Bernard, dan Doug Miro merupakan kreator dari serial ini. Serial ini dibintangi Wagner Moura, Pedro Pascal, Boyd Holbrook dan banyak lainnya. Awal rilis serial *Narcos* yaitu pada tahun 2015 dan pada tahun 2017 serial ini menjadi pemenang serial drama TV terbaik dan jajaran pemain TV terbaik pada *Fenix Awards* tahun 2017 di Meksiko.

(Gambar 1.3 Agen *DEA* Steve Murphy dan Agen *DEA* Javier Pena yang terlibat langsung dalam serial *Narcos*)



(Sumber: <https://www.thewrap.com>)

(**Gambar 1.4** Agen Steve Murphy dalam serial *Narcos* dan Steve Murphy asli di kehidupan nyata saat menangani kasus Escobar)

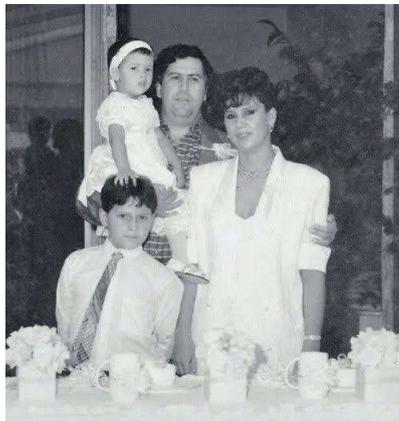


(Sumber: <https://www.imdb.com>)

Menurut IMDB serial ini bukanlah tontonan untuk anak – anak dibawah umur karena serial ini banyak mengandung unsur kekerasan, brutal, narkoba, dan adegan dewasa. Tetapi walaupun serial *Narcos* ini berfokus menceritakan bagaimana kejamnya sosok Pablo Escobar dan keadaan Kolombia yang pada saat itu berperang melawan kartel narkoba, serial ini juga menampilkan bagaimana adanya unsur – unsur nilai keluarga. Keluarga merupakan unit terkecil didalam kehidupan bermasyarakat dimana sebuah keluarga terdiri dari pemimpin keluarga dan para anggota keluarga yang tinggal menetap disuatu tempat. Keluarga adalah unit terkecil masyarakat dimana didalam keluarga seseorang akan belajar cara bersosialisasi dengan orang lain. anggota – anggota keluarga yaitu bisa kakek, nenek, ayah, ibu, anak, dan cucu. Semua manusia yang terlahir sudah pasti memiliki serta membutuhkan keluarga termasuk para mafia, kartel, ataupun kriminal. Keluarga merupakan sekumpulan orang yang memiliki ikatan dan hubungan khusus, mampu membuang perbedaan, sehingga dalam sebuah keluarga terbangun kebersamaan dan arti penting peran orang lain dalam kehidupan seseorang (Sofyan & Kurniadi, 2020).

Di dalam kehidupan nyata, Escobar dikenal sebagai sosok yang *Family Man*. Dibalik sosok Escobar yang brutal dan keji, Escobar juga dikenal dengan sifatnya yang menyayangi dan menjaga keluarganya. Bahkan banyak kabar yang memberitakan bahwa Escobar selalu membeli dan menyediakan apapun yang anaknya inginkan. Bahkan banyak ditemukan tempat tinggal serta persembunyian Escobar dan keluarganya yang mewah.

(Gambar 1.5 Escobar dan keluarganya di kehidupan nyata)



(Sumber: <https://sediksi.com>)

Nilai keluarga dalam serial *Narcos* dapat dirasakan mulai dari lagu *opening* yang berjudul *Tuyo*, dimana salah satu lirik dalam lagu tersebut “*Tu, el aire que respiro yo*” yang dimana artinya “kamulah nafas hidupku”. Tentunya lirik lagu tersebut tidak memiliki hubungan sama sekali dengan serial *Narcos* yang menceritakan mengenai perdagangan narkoba, tetapi sang penyanyi lagu *opening* tersebut Rodrigo Amarante menjelaskan bahwa lirik itu ditujukan kepada Pablo dimana pada saat menyanyikan lirik tersebut, Rodrigo membayangkan dirinya sebagai ibu Escobar yang sangat mencintai Escobar.

Biasanya didalam sebuah film, series, ataupun serial terutama yang bergenre *criminal* atau *action*, para pemimpin keluarganya akan melibatkan para

anggota keluarga didalam pekerjaannya atau didalam aksinya. Contohnya seperti serial *Sons Of Anarchy* dimana dalam serial ini diperlihatkan keluarga Teller yang menjadi pemimpin serta terlibat dalam aksi – aksi kriminal geng motor *Sons Of Anarchy*. Lalu juga serial *Peaky Blinders* yang memperlihatkan bagaimana Thomas Shelby dan satu keluarga besar Shelby yang saling mendukung dan mensupport para anggota keluarganya yang ikut terlibat secara langsung sebagai anggota gangster *Peaky Blinders*.

Film seri seperti *Fast And Furious*, dimana pemimpin keluarganya Dominic Toretto, diperlihatkan di tiap serinya Toretto selalu melakukan aksi – aksi kriminal atau heroiknya bersama dengan para anggota keluarganya. Pada seri pertama yang berjudul *The Fast And The Furious* menampilkan bagaimana Dominic Toretto yang merupakan seorang pemimpin keluarga, selalu melibatkan dan mengajak para anggota keluarganya dalam aksi – aksi balap liar dan perampokan. Keputusan Toretto pada sekuel – sekuel awal *Fast and Furious* yang selalu melibatkan keluarganya dalam dunia kriminal akhirnya menuntun bahaya dan aksi kejahatan kepada keluarganya sendiri. Seperti terlihat pada seri kedelapan dimana Toretto harus mengkhianati keluarganya sendiri dikarenakan anak kecilnya yang menjadi sasaran penyanderaan dari musuhnya. Pada seri *Fast And Furious* yang berjudul *The Fate Of The Furious*, diperlihatkan pada salah satu *scene* keluarga Toretto yang sedang berdiskusi untuk menyelamatkan sekaligus menangkap Cipher. Sesaat setelah menjalankan misi bersama keluarganya, Toretto sempat menyerang rekannya yaitu Hobbs dan pergi menghilang. Setelah itu, keluarga Toretto dikumpulkan oleh *Mr. Nobody* yang memberitahukan bahwa Toretto bersama dengan Cipher. Keluarga Toretto pun berpikir dan akhirnya

beraksi untuk menyelamatkan Toretto dengan menggunakan alat ciptaan Ramsey yaitu mata tuhan (Abrory, 2020).

Lalu serial tentang perdagangan narkoba lainnya yaitu serial yang berjudul *El Chapo*, dimana diceritakan bagaimana Chapo juga ikut melibatkan anak – anaknya dalam perdagangan bisnis narkobanya, hingga pada salah satu episode diceritakan anak Chapo tewas karena konflik peperangan antar kartel narkoba.

Dari penjelasan diatas, direpresentasikan bagaimana para anggota keluarganya selalu ikut terlibat di segala kegiatan kriminal yang dilakukan oleh para pemimpin keluarga mereka. Kebersamaan keluarga yang ditampilkan dalam serial atau film biasanya ditampilkan sebuah keluarga yang tinggal secara bersama disuatu tempat. Representasi keluarga dalam film atau serial *action, criminal* lain biasanya juga menampilkan para anggota keluarganya yang saling menyayangi satu sama lain dan tidak mau keluarganya berada dalam bahaya, tetapi selalu ditampilkan bagaimana anggota keluarga intinya selalu terlibat secara langsung dalam aksi – aksi yang dilakukan mengikuti pemeran utama yang ada pada tayangan tersebut.

Namun berbeda dengan serial *Narcos*, dimana dalam serial ini diperlihatkan secara lebih *real* seperti dalam kehidupan nyata, para pemimpin keluarga selalu mencoba untuk menjauhkan para anggota keluarganya terutama para anggota keluarga wanita seperti ibu, istri, dan anak – anak mereka dari hal – hal yang berbahaya. Seperti ditampilkannya sosok Pablo Escobar yang selalu menjauhkan dan melindungi serta tidak pernah melibatkan secara langsung para anggota keluarganya didalam bisnis perdagangan narkoba yang dilakukannya. Sikap seperti

ini sering dijumpai didalam kehidupan nyata, di mana sosok seorang ayah yang selalu mencoba untuk mencegah keluarganya untuk ikut terlibat dalam keadaan yang dapat membahayakan keluarganya.

Dalam serial *Narcos* yang menceritakan bagaimana kehidupan kartel narkoba, tetapi tetap menampilkan peran keluarga sebagaimana mestinya. Seperti sosok seorang ibu yang menyayangi, menjaga, serta mengarahkan anaknya ke arah yang benar. Tetapi peranan keluarga dalam serial ini tidak dapat dikatakan ‘baik – baik saja’ karena mereka sendiri mengetahui bahwa anggota keluarga mereka berbisnis dijalan yang salah. Biasanya dalam tayangan serial lain, sebuah keluarga mafia akan memiliki *basic* atau keterampilan juga mengenai bisnis atau aksi yang dilakukan, tetapi pada serial *Narcos* ini menampilkan bagaimana keluarga tetapla keluarga tanpa terlibat secara langsung dalam bisnis perdagangan narkoba. Keabuan – abuan moralistik keluarga yang ditampilkan didalam serial ini membuat serial ini berbeda dari serial lain dan dapat menjadi daya tariknya tersendiri untuk menjadi tontonan.

Sebuah keluarga biasanya memiliki nilai unsur kebersamaan yaitu salah satunya tinggal menetap disuatu tempat secara bersama, namun dalam serial *Narcos* ditampilkan secara berbeda terutama pada keluarga Escobar yang harus tetap memiliki nilai kebersamaan tetapi dengan gaya hidup yang tidak memiliki tempat tinggal yang pasti dan harus berpindah – pindah. Seorang ayah didalam keluarga bertugas untuk menafkahi dan memberikan yang terbaik pada anggota keluarganya, dalam serial ini memperlihatkan bagaimana sosok Escobar yang memiliki kekayaan berlimpah, tetapi kekayaan tersebut tidak dapat memberikan kebahagiaan sepenuhnya kepada keluarganya karena sosok Escobar yang menjadi incaran

banyak pihak membuat dirinya dan keluarga tidak bisa tinggal menetap disuatu tempat.

Pada serial *Narcos* episode *Los Pepes* menceritakan bagaimana pasukan *Los Pepes* yang baru dibentuk ingin segera untuk mengalahkan Pablo Escobar. *Los Pepes* merupakan pasukan yang berdiri diluar kendali pemerintah Kolombia. *Los Pepes* merupakan pasukan main hakim sendiri yang dibentuk oleh kartel Cali yang bertujuan untuk membungkam Pablo Escobar. Pada episode ini diceritakan bagaimana ketegangan yang terjadi antara pihak pemerintah, pihak Escobar, dan pihak kartel Cali yang menjadi pembentuk pasukan *Los Pepes*. Walaupun tujuan *Los Pepes* sama dengan tujuan pihak pemerintah yaitu melumpuhkan Pablo Escobar, pemerintah dan masyarakat Kolombia mengecam pasukan *Los Pepes* karena cara kerja mereka yang main hakim sendiri serta sadis dan brutal.

Menariknya, walaupun pada episode ini diceritakan bagaimana ketegangan terjadi antara ketiga pihak tersebut dan penampilan – penampilan *scene* yang brutal, masing – masing anggota dari ketiga pihak tetap mementingkan dan mengutamakan keselamatan serta melindungi keluarga mereka masing – masing. Seperti dari pihak pemerintah, terutama para tentara yang bertugas memerangi para gembong narkoba, mereka sangat mengutamakan keselamatan keluarga mereka bahkan melarang anak – anak mereka untuk menjadi pasukan relawan dalam memerangi gembong narkoba demi keselamatan keluarganya. Begitu pula pihak saingan Escobar yaitu kartel Cali yang kerap kali mendapat serangan balasan dari kelompok Escobar tetap memprioritaskan keamanan para anggota keluarganya. Komplotan Escobar pun juga merasakan tekanan yang sama dimana mereka mendapat serangan dari kedua pihak yaitu pihak pemerintah dan pasukan *Los Pepes*. Konflik yang

terjadi membuat Escobar harus berpindah – pindah tempat demi menjaga keamanan dirinya dan keluarga tercintanya. Walaupun dalam keadaan terdesak,

Episode ini memperlihatkan bagaimana ketegangan – ketegangan yang terjadi ditampilkan bersamaan dengan *scene – scene* yang menampilkan hubungan solidaritas yang kuat antara anggota keluarga tanpa menyalahkan satu sama lain. rasa solidarias dan kasih sayang antar anggota keluarga seperti ayah dan anak, anak dan ibu, nenek dan cucu, ditampilkan secara serentak bersamaan dengan adegan kekerasan yang ada dalam serial ini, yang kemungkinan sulit bagi para penontonnya untuk menyadari hal tersebut. Dalam episode ini terdapat *scene* yang ikonik dari sosok Escobar yaitu dimana Escobar membakar jutaan uang dolar hanya untuk menghangatkan anaknya yang sedang kedinginan. *Scene* ini menunjukkan perbedaan serial ini dengan serial lain, dimana biasanya *villain* yang ada pada serial lain hanya mementingkan ego dan tujuannya saja, tanpa mementingkan kenyamanan atau keselamatan orang yang berada disekitarnya. Serial ini menunjukkan karakter baik atau jahat tetap memiliki rasa yang menjunjung tinggi nilai kekeluargaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah:

1. Serial ini tidak termakan oleh waktu, karena walaupun sudah rilis beberapa tahun yang lalu, eksistensi serial ini masih terasa hingga sekarang. Popularitas sosok dari Pablo Escobar yang membuat semua para penontonnya akan mengingat serial *Narcos* ini. Bahkan salah satu sindikat

narkoba jaringan internasional yang terkenal belakangan ini, yang dipimpin oleh Fredy Pratama dijuluki sebagai “*Escobar Indonesia*”.

Banyak masyarakat yang berspekulasi bahwa Freddy Pratama ini menjalankan bisnisnya seperti yang dilakukan Escobar yang ditampilkan dalam serial *Narcos*. Hal ini menunjukkan bagaimana ketenaran seorang Pablo Escobar yang tidak dapat dilupakan dalam persoalan perdagangan narkoba, walaupun Escobar sendiri telah wafat pada tahun 1993.

2. Walaupun serial ini menceritakan kekerasan, kriminal, dan perdagangan narkoba, tapi dalam serial ini peneliti menyadari bahwa terdapat nilai – nilai kekeluargaan yang begitu kuat yang coba untuk disampaikan kepada para penontonnya. Escobar sendiri dalam kehidupan nyata dikenal sebagai sosok seorang ayah yang menyayangi keluarganya dan sosok Escobar yang menyayangi keluarganya ini dituangkan dalam serial *Narcos*. keabu – abuan moralistik keluarga yang ditampilkan dalam film ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui representasi nilai keluarga dalam serial ini. *Scene* kekerasan yang ditampilkan bersamaan dengan nilai kekeluargaan serta juga keluarga yang ditampilkan pada serial ini berada diposisi antara benar dan salah, menjadi pembeda tersendiri dengan representasi nilai keluarga pada serial lainnya terutama serial yang memiliki genre *action, criminal* lainnya.

Dalam serial *Narcos* ini direpresentasikan bagaimana keluarga dan bisnis merupakan dua hal yang tidak pernah dilibatkan, berbeda dengan representasi keluarga dalam serial *criminal action* lainnya yang melibatkan antara keluarga dan bisnis ataupun keluarga dan aksi – aksi yang dilakukan

tokoh dalam serial tersebut. Serial *Narcos* merupakan serial yang diangkat dari kisah nyata dimana pembuatan serial ini berkolaborasi secara langsung dengan agen *DEA* yang menangani secara langsung di dunia nyata kasus salah satu gembong narkoba terbesar yang ada yaitu Pablo Escobar. Serial ini menceritakan tentang kejahatan transnasional yang dimana serial ini dapat dijadikan pembelajaran karena kejahatan transnasional memiliki pengaruh dalam kehidupan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

3. Pada Episode *Los Pepes* terdapat salah satu *scene* kekeluargaan yang diangkat dari kisah nyata yaitu *scene* Pablo Escobar yang membakar beberapa tumpuk uang dolar hanya untuk menghangatkan anaknya yang sedang kedinginan dalam pelarian keluarga Escobar dari pihak – pihak musuhnya. *Scene* ini menjadi terkenal karena uang yang dibakar Escobar tidakla sedikit.

Cerita yang ditampilkan pada *scene* episode *Los Pepes* ini dibenarkan secara langsung oleh putra Escobar Sebastian Marroquin atau Juan Pablo Escobar pada majalah *Don Juan* 2009. Juan Pablo menjelaskan bahwa benar ayahnya yaitu Pablo Escobar membakar uang ketika menyadari putrinya Manuela Escobar mengalami hipotermia.

(Gambar 1. 6 dan Gambar 1.7 *Scene* Escobar membakar uang hanya untuk menghangatkan anaknya yang kedinginan)



(Sumber: Serial *Narcos* episode *Los Pepes*)

Penelitian ini memiliki kebaruan karena mengangkat nilai keluarga pada serial bergenre *criminal action* yang diangkat dari kisah nyata gembong narkoba terkenal Pablo Escobar yang diceritakan secara langsung oleh agen *DEA* Steve Murphy dan Javier Pena. Serial tentang gembong narkoba tentunya menceritakan mengenai perdagangan narkoba serta kekerasan yang dilakukan para kartel, tetapi peneliti menyadari bahwa terdapat nilai – nilai keluarga yang direpresentasikan dalam serial ini. Mengingat sosok Pablo Escobar sendiri merupakan sosok yang dikenal sebagai seorang yang menyayangi keluarganya. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya, karena pada penelitian lain biasanya mengangkat tentang keluarga pada film atau tayangan yang memang menceritakan tentang keluarga. Mengangkat nilai keluarga pada tayangan yang bukan menceritakan tentang keluarga, akan menjadi pembeda serta kebaruan dalam penelitian kali ini.

Semiotika diperlukan dalam penelitian ini guna untuk mengetahui representasi nilai keluarga dalam serial *Narcos*. Semiotika merupakan ilmu – ilmu yang mempelajari mengenai tanda – tanda (*things*) yang dapat diberikan makna (Wibisono & Sari, 2021). Representasi nilai keluarga dalam serial *Narcos* ini cukup sulit untuk disadari para penikmatnya, karena representasi nilai keluarga dalam serial ini ditampilkan bersamaan dengan adegan – adegan kriminal. Contohnya saja seperti pada saat kediaman Escobar yang diserang secara langsung oleh pasukan Los Pepes. Dimana pada *scene* ini terlihat jelas adegan yang mengandung unsur kekerasan yaitu penyerangan dan penembakan, tetapi secara bersamaan diperlihatkan juga Escobar yang tetap mencoba untuk menjaga dan mengamankan ibu, istri, dan anak – anaknya. Oleh karena itu semiotika diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana nilai – nilai keluarga yang ditampilkan

yang terkadang ditampilkan secara bersamaan dengan adegan yang mengandung unsur – unsur kekerasan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Representasi Nilai Keluarga dalam Serial *Narcos* Episode *Los Pepes*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Representasi Nilai Keluarga dalam Serial *Narcos* Episode *Los Pepes*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai teknik analisis semiotika Roland Barthes dalam ilmu komunikasi khususnya dalam menganalisis nilai keluarga dalam suatu serial yang biasanya hanya dijadikan sebagai hiburan saja.

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembacanya dan peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya khususnya mengenai teknik analisis semiotika dalam sebuah serial atau tayangan lainnya.

- b. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait nilai keluarga yang disampaikan melalui sebuah tayangan khususnya kepada para mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya. Serta peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan pandangan terhadap para penikmat serial *Narcos* mengenai representasi nilai keluarga dalam serial *Narcos*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrory, D. A. (2020). *Representasi Nilai Keluarga Dalam Film The Fate of the Furious*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Adim, A. K. (2023). Representasi Nilai Keluarga Tionghoa Dalam Film Cek Toko Sebelah (Analisis Semiotika Roland Barthes). *EProceedings of Management*, 10(3).
- AL-FIKRI, M. H. (2022). *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL DALAM FILM SQUID GAME*.
- Alamsyaha, F. F. (n.d.). *Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media*.
- Alfaruqy, M. Z., Masykur, A. M., Dewi, K. S., Indrawati, E. S., Sawitri, D. R., Kaloeti, D. V. S., Hyoscyamina, D. E., Desiningrum, D. R., Kristiana, I. F., & Rusmawati, D. (2018). *Pemberdayaan Keluarga dalam Perspektif Psikologi*. Fakultas Psikologi Undip.
- Alfiah, M. (2020). *Perspektif Naratologi Greimas dalam Serial Drama 5-Ji Kara 9-Ji Made Karya Sutradara Shin Hirano*. Univesitas Komputer Indonesia.
- Ali, H. Z., & SKM, M. B. A. (2010). *Pengantar keperawatan keluarga*.
- Amri, D. T. S. (2020). Kecenderungan Perilaku Body Shaming dalam Serial Netflix Insatiable. *Jurnal Audiens*, 1(1), 100–106.
- Budiasa, M. (2016). Representations of Social Class in Ads Sosro. *PROMEDIA (PUBLIC RELATION DAN MEDIA KOMUNIKASI)*, 2(2).
- Dewanta, A. J. (2020). Analisis Semiotika dalam Film Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(1), 26–35.
- Fahrudin, A. (2012). Keberfungsian keluarga: Konsep dan indikator pengukuran dalam penelitian. *Sosio Informa*, 17(2).
- Fatimah, A. S. (2019). *pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas iv min 6 ponorogo*. IAIN PONOROGO.

- Fatimah, F. (2022). *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. TallasaMedia.
- Gaol, M. T. L. (2020). *Analisis Semiotika Pada Film Parasite Dalam Makna Denotasi Konotasi dan Pesan Moral*. Universitas Medan Area.
- Halim, B., & Yulius, Y. (2023). Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Film “Selesai.” *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12(1), 63. <https://doi.org/10.24114/gr.v12i1.41423>
- Handayani, M. (2016). Peran Komunikasi Antarpribadi Dalam Keluarga Untuk Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 11(1), 57–64. <https://doi.org/10.21009/jiv.1101.8>
- Haniati, U., Istiqomah, Z., & Puspitadewi, G. C. (2023). Representasi Perpustakaan dan Pustakawan pada Video Musik " Diam-Diam". *Al-Ma'mun*, 4(1), 16–32.
- Hasan, H., & Aisy, H. (2020). KONSEP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN KUALITAS KELUARGA. *Al-Athfal*, 1(2), 136–148.
- Hemamalini, K. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Kesetiaan Devī Sāvitrī Dalam Vāna Parva. *Pasupati*, 5(1), 28–47.
- Hyoscyamina, D. E. (2011). Peran keluarga dalam membangun karakter anak. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 144–152.
- Karies, A. A., & Ramadhana, M. R. (2021). Representasi nilai keluarga dalam film nanti kita cerita tentang hari ini. *EProceedings of Management*, 8(2).
- Kayan, W. S. (2022). NILAI CINTA KASIH DAN KESETIAAN PERKAWINAN KATOLIK DI STASI MEWET DALAM SERUAN APOSTOLIK AMORIS LAETITIA. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 3(1), 87–96.
- Kevinia, C., Aulia, S., & Astari, T. (2022). Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle in Cell No. 7 Versi Indonesia. *Journal of Communication Studies and Society*, 1(2), 38–43.
- Lustyantie, N. (2012). Pendekatan semiotik model Roland Barthes dalam karya

sastra Prancis. *Seminar Nasional Fib Ui*, 1–15.

- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotics In Research Method of Communication [Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi]. *Jurnal Pekommas*, 16(1), 73–82.
- Ningrum, M. A. (2017). Peran keluarga dalam menumbuhkan jiwa wirausaha sejak usia dini. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 2(1), 39–43.
- Nurfinarsanti, A. (2021). *Representasi Nilai Keluarga Dalam Penggunaan Bahasa Isyarat Sebagai Komunikasi Nonverbal (Analisis Semiotika Film “A Quiet Place”)*.
- Prasetyo, B. (2019). *Panji Koming Nyingkap Denmas: Representasi Budaya Jawa dalam Perilaku Elite Politik Semasa Pemilu 2014*. Pustaka Kaji.
- Pratiwi, H. A., & Wiyanti, E. (2017). Representasi kesetaraan gender pada iklan (Tinjauan semiotika citra laki-laki dalam keluarga pada iklan televisi). *Jurnal Desain*, 4(03), 212–230.
- Prawiyadi, L., Aritonang, A. I., & Wijayanti, C. A. (2018). Analisis isi pesan bullying dalam serial Netflix “13 Reasons Why.” *Jurnal E-Komunikasi*, 6(2).
- Putri, V. R. (2011). *The Role of a Single Father in Developing American Family Values Reflected in “Jersey Girl” Movie by Kevin Smith*. University of Diponegoro.
- Rahayu, I. S. (2021). ANALISIS KAJIAN SEMIOTIKA DALAM PUISI CHAIRIL ANWAR MENGGUNAKAN TEORI CHARLES SANDERS PIERCE. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 15(1).
- Rahmah, S. (2021). Akhlak dalam Keluarga. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20(2), 27–42.
- Rahmi, N. Z. (2020). Representasi Feminisme Dalam Film Foxtrot Six. *Universitas Semarang: Tesis Tidak Diterbitkan*.
- Ramadhan, R. A. (2018). Pengaruh Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kdr) Terhadap Tingkat Keharmonisan Dalam Keluarga Di Kelurahan Umban Sari

- Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, 5(1), 1–15.
<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/17259>
- Rusyad, D. (2020). Landasan Teoretis Tradisi Semiotika di dalam Al Qur'an: Paradigma Ilmu Komunikasi dalam Perspektif Islam. *Yogyakarta: AbQarie Books*.
- Sahid, N. (2016). *Semiotika untuk teater, tari, wayang purwa dan film*. Gigih Pustaka Mandiri.
- Sofyan, I., & Kurniadi, O. (2020). Makna komunikasi keluarga dalam film nanti kita cerita tentang hari ini. *Prosiding Hubungan Masyarakat Http://Dx. Doi. Org*, 10(v6i2), 23864.
- Toloh, G. V., Wantasen, I. L., & Lasut, T. M. C. (2020). NILAI KELUARGA DALAM FILM COCO PRODUKSI WALT DISNEY PICTURES. *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 9.
- Wardani, M. A. P. (2019). *THE FAMILY VALUES DEPICTED IN THE INSIDE OUT MOVIE*. Diponegoro University.
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 7(1), 30–43.
- Winarni, R. W. (2010). Representasi kecantikan perempuan dalam iklan. *Deiksis*, 2(02), 134–152.
- Yazid, T. A. M. (2021). Representasi Keluarga pada Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini". *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 7(1), 69–75.
- Yuwita, N. (2018). Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Heritage*, 6(1), 40–48.
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran perempuan dalam keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 5, 61–65.